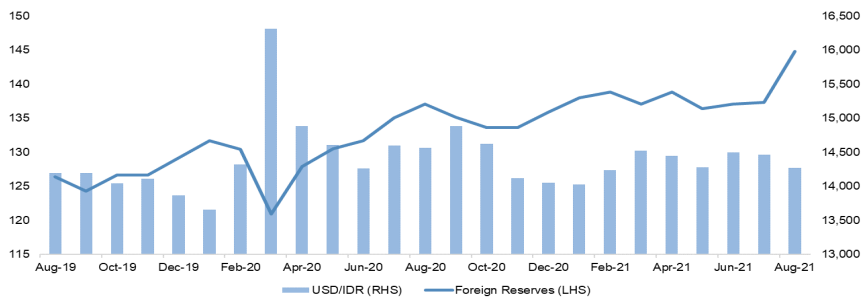


Macroeconomic Report

Kenaikan Cadangan Devisa Bulan Agustus

Indonesia's Foreign Exchange Reserves



Source: Bloomberg, NHKS Research

Special Drawing Rights IMF Topang Cadev

Bank Indonesia (BI) mencatatkan cadangan devisa (cadev) periode Agustus senilai USD 144,8 miliar, atau naik 5,5% dari posisi akhir Juli USD 137,3 miliar. Lebih detail, BI juga menyebutkan kenaikan ini terutama karena adanya tambahan alokasi Special Drawing Rights (SDR) sebesar 4,46 miliar SDR, atau setara dengan USD 6,31 miliar yang diterima oleh Indonesia dari International Monetary Fund (IMF). Fasilitas SDR ini didapatkan, seiring Indonesia sebagai salah satu negara anggota IMF. Lebih lanjut, posisi cadev saat ini setara dengan pembiayaan 9,1 bulan impor, atau setara 8,7 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah.

PPh Bunga Obligasi Turun menjadi 10%

Pemerintah melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 91 Tahun 2021, menurunkan tarif Pajak Penghasilan (PPh) atas bunga obligasi yang diperoleh investor lokal menjadi 10%. Adapun, tarif sebelumnya adalah sebesar 15%, dan beleid ini berlaku per tanggal 30 Agustus 2021. NHKSI Research melihat relaksasi pajak obligasi ini, berpeluang menarik minat investor domestik ritel untuk menempatkan dananya di Surat Berharga Negara (SBN). Sebagai catatan, kepemilikan investor domestik pada SBN lebih dominan, dibanding investor asing. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR), kepemilikan investor asing pada SBN senilai IDR 985,1 triliun, atau merepresentasikan sebesar 22,4% dari tradable SBN senilai total IDR 4.390,5 triliun per 2 September 2021.

Dovish the Fed Dorong Lelang Sukuk

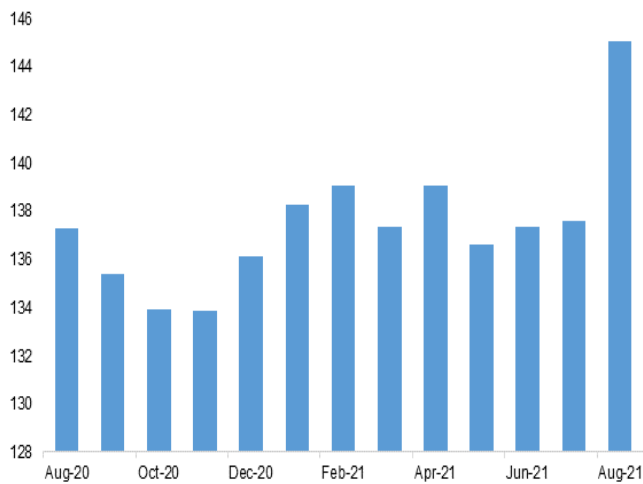
Berdasarkan data Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, mencatatkan penawaran masuk senilai IDR 56,6 triliun, melampaui lelang sukuk sebelumnya IDR 52,46 triliun. Pelaku pasar merespon positif sikap dovish the Fed, seiring data tenaga kerja Amerika Serikat (AS) lebih rendah ekspektasi pasar. Dari dalam negeri, minat investor didukung sentimen positif penurunan pajak penghasilan (PPh) atas imbal hasil obligasi dari 15% menjadi 10%. Dalam lelang kali ini, pemerintah berhasil menyerap senilai total IDR 10 triliun, atau memenangkan keenam seri yang ditawarkan. Adapun, yield rerata tertimbang di level 4,26% untuk PBS031, level 5,01% untuk PBS032, level 6,40% untuk PBS029, level 6,44% untuk PBS004, dan level 7,02% untuk PBS028. Di sisi lain, Sukuk menawarkan yield lebih atraktif dibanding Surat Utang Negara (SUN), di tengah kepastian kebijakan burden sharing tahun 2022 mendatang.

Arief Machrus

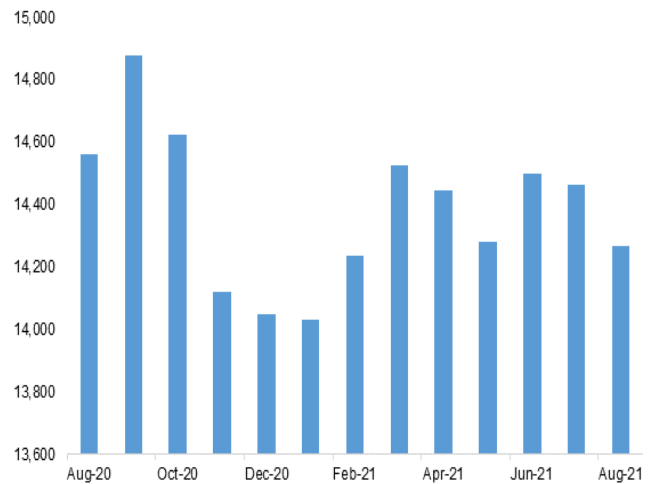
arief.machrus@nhsec.co.id

Please consider important disclaimer

Foreign Exchange Reserves | Aug. 2020 - Aug. 2021



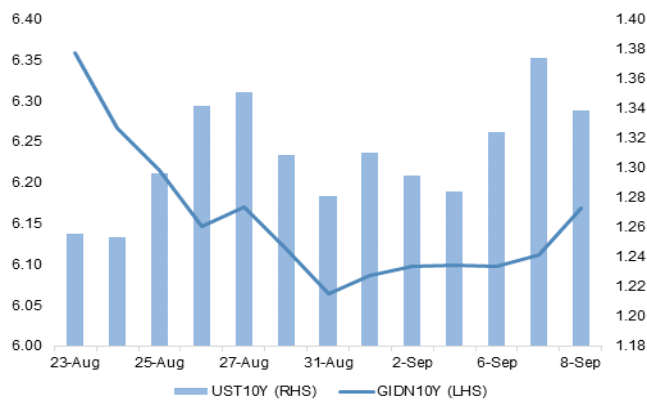
Indonesia's Rupiah | Aug. 2020 - Aug. 2021



Source: Bloomberg, NHKS Research

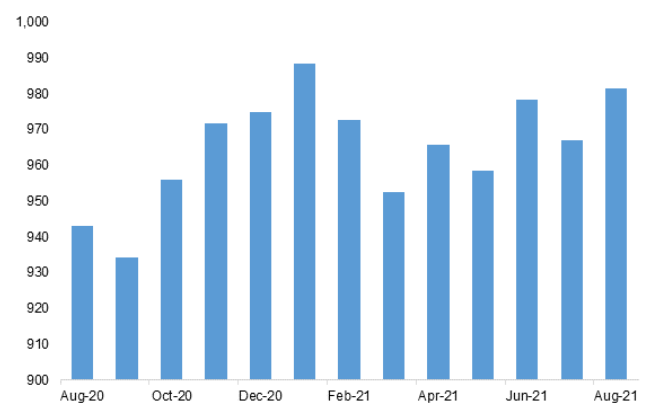
Source: Bloomberg, NHKS Research

GIDN10Y Vs. UST10Y | Aug. 23 - Sept. 8



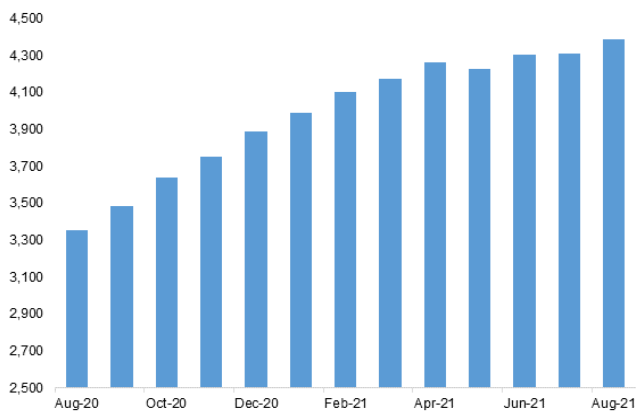
Source: Bloomberg, NHKS Research

Non-Residence Ownership in Govt. Securities | Aug. 2020 - Aug. 2021



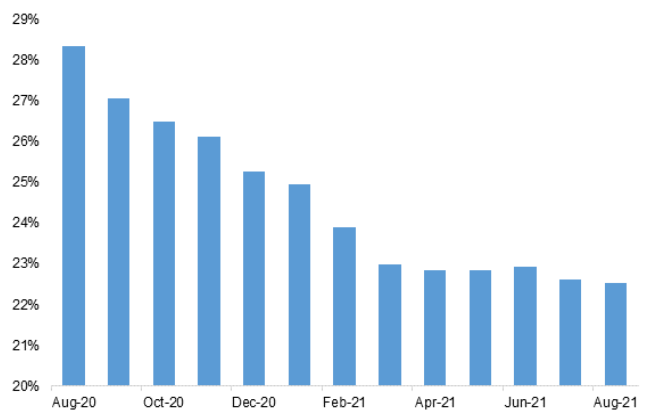
Source: Bloomberg, NHKS Research

Total Tradable Govt. Securities | Aug. 2020 - Aug. 2021



Source: Bloomberg, NHKS Research

Non-Residence Ownership in Govt. Securities (%) | Aug. 2020 - Aug. 2021



Source: Bloomberg, NHKS Research

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entity of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information here is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, respective employees, and agents disclaim any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy arising herefrom.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia